



The Effect of Entrepreneurship Education and Family Background on Entrepreneurial Interest with Locus of Control as a Moderation Variable (Study on FEBI UIN Salatiga Students)

Kirana Ramadhanti¹, Rina Rosia²

¹ Faculty of Islamic Economics and Business, Salatiga State Islamic University, Salatiga, Indonesia

² Faculty of Islamic Economics and Business, Salatiga State Islamic University, Salatiga, Indonesia

Info Article

History Article:

Submitted : 18 Januari 2023

Revised

Accepted

Keywords:

Entrepreneurship Education, Family Background, Entrepreneurial Interest, Locus of Control

Abstract

This study aims to explain the influence of entrepreneurship education and family background on entrepreneurial interest with locus of control as a moderation variable carried out in students of the Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Salatiga. This research includes quantitative research processed using SPSS 23. The population in this study is 2,154 active students of the 2020-2022 batch. . The sample in this study uses a purposive sampling technique, namely student data that has been selected with criteria according to the research and then uses the slovin formula and a sample of 100 students is obtained. This study uses a moderated regression analysis (MRA) method. The results of the test prove that (1) Entrepreneurship education has a positive and significant effect on entrepreneurial interest; (2) Family background has a positive and significant effect on entrepreneurial interest; (3) Locus of control is not able to moderate the relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial interest; (4) Locus of control is not able to moderate the relationship between family background and entrepreneurial interest..

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Salatiga)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Salatiga. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang diolah menggunakan SPSS 23. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif angkatan 2020 – 2022 sebanyak 2.154 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu data mahasiswa yang sudah diseleksi dengan kriteria sesuai dengan penelitian kemudian menggunakan rumus slovin dan didapat sampel sebanyak 100 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode analisis moderasi atau *moderated regression analysis* (MRA). Hasil dari pengujian membuktikan bahwa (1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat berwirausaha; (2) Latar belakang keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; (3) *Locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha; (4) *Locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha.

Pendidikan Kewirausahaan, Latar Belakang Keluarga, Minat Berwirausaha, *Locus of Control*

✉correspondence Address

Institutional address: Salatiga State Islamic University

E-mail: kiranahamka19@gmail.com, rinarosia@uinsalatiga.ac.id

ISSN

2776-5865 (online)

DOI : xxxxxxxxxxxxxx

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan masalah yang tidak mudah dipecahkan karena tingginya angka pengangguran dan minimnya bantuan dari pemerintah untuk memberantas pengangguran (Arismaya, 2023a). Banyak kasus pengangguran di Indonesia melibatkan banyak kalangan dimulai dari lulusan sekolah menengah sampai lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), diketahui masih banyak pelajar yang bekerja sebagai karyawan seperti pada tabel 1.

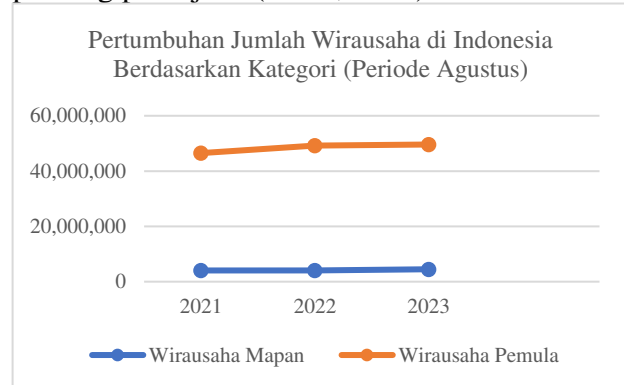
Tabel 1. Data Pekerjaan Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir

Status Pekerjaan Utama	Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir (orang) – Agustus 2022	
	D1 – D3	S1
Berusaha sendiri	477.652	1.219.674
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	178.777	477.324
Berusaha dibantu buruh tetap	137.643	528.612
Karyawan/Pegawai	2.324.287	10.615.821

Sumber: bps.go.id

Semakin banyak masyarakat yang ingin menjadi pegawai, maka risiko menjadi pengangguran akan semakin tinggi karena daya saing juga akan semakin ketat. Salah satu upaya bisa menghindari risiko gagal dan pendapatan yang tidak tetap yaitu dengan berwirausaha. Pemerintah Indonesia terus mengembangkan berbagai program stimulus untuk meningkatkan perekonomian, salah satunya dalam berwirausaha (Arismaya, 2023b). Menurut data yang diolah melalui Badan Pusat Statistik, jumlah wirausaha dapat dikatakan mengalami stagnansi dan didominasi oleh wirausaha pemula yang memiliki risiko tinggi untuk mengalami kegagalan dibanding dengan wirausaha yang sudah mapan terpapar dalam Gambar 1. Oleh sebab itu, wirausaha dapat dijadikan opsi

yang efektif untuk mengatasi keterbatasan peluang pekerjaan (Yanti, 2019).



Gambar 1. Data Wirausaha Berdasarkan Kategori Pemula dan Mapan

Sumber: databoks.katadata.id.

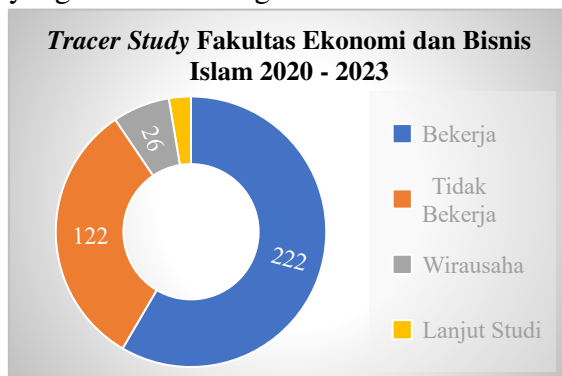
Menyuksesan sebuah bisnis tidak hanya bermodal bakat saja. Tetapi membutuhkan pengetahuan dan pengalaman di berbagai aspek, sehingga dapat timbul keinginan untuk menjalankan sebuah bisnis. Dalam perekonomian, ada tiga komponen yang berkaitan yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi (Jamil et al., 2024). Dengan adanya pendidikan, seseorang memiliki pemikiran serta pengendalian diri yang berbeda-beda. Menurut penelitian Bharata (2019), Indriyani & Subowo (2019), dan Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hal ini didasari juga latar belakang dari keluarganya. Jika seseorang berasal dari keluarga pengusaha, kemungkinan akan memiliki minat sebagai seorang wirausaha. Menurut penelitian (Susanti (2021), Putra & Melati (2021), dan Pamungkas et al. (2022) menyatakan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka penulis mengasumsikan hipotesis

pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat dan kompetensi seseorang dalam berwirausaha adalah dengan mengenyam pendidikan formal. Contohnya adalah Universitas Islam Negeri Salatiga telah menyertakan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya, yang mencakup teori dan praktik. Namun, efektivitas sistem pembelajaran tergantung pada dosen yang mampu mata kuliah tersebut.

Mata kuliah kewirausahaan terdapat di beberapa fakultas yang bertujuan untuk membentuk jiwa kewirausahaan sehingga setelah lulus dapat memulai usaha sendiri dan berpotensi menciptakan lapangan pekerjaan. Khususnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di fakultas tersebut memang dirancang untuk memahami perekonomian dan dunia bisnis. dengan begitu bekal ilmu yang dipelajari selama kegiatan perkuliahan dapat diterapkan. Tetapi pada faktanya, tidak semua lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Salatiga memilih jalur wirausaha seperti yang tertera dalam gambar 2.



Gambar 1. Tracer Study FEBI UIN Salatiga
Sumber: UPT TIPD UIN Salatiga 2024

Adanya perbedaan antara harapan dengan kenyataan memang sering terjadi

dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya pola pikir dan kepribadian seseorang dapat terbentuk dari pendidikan yang diperoleh serta latar belakang keluarga. Kedua hal tersebut dapat dikendalikan dari masing-masing individu berdasarkan cara berpikir dan keyakinan perilaku yang menunjukkan semangat wirausaha dianggap sebagai faktor kunci dalam memastikan keberlangsungan bisnis Dewi & Susanti (2021). Keyakinan seseorang akan pengendalian dirinya atas peristiwa yang terjadi dan tidak sepenuhnya bergantung pada nasib yang disebut dengan *locus of control*

Salah satu metode yang krusial dalam mendorong kewirausahaan adalah pendidikan karena dapat dijadikan opsi karir, meningkatkan rasa percaya diri, memberi ilmu terkait pengelolaan risiko, dan memperluas wawasan individu terhadap peluang dan cara pemanfaatannya. Pengalaman dari setiap individu juga berperan dalam alur kehidupan. Menurut penelitian Dewi & Susanti (2021), Agustin & Trisnawati (2021), Pamungkas et al. (2022), dan Sugianto (2023) *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian ini, *locus of control* menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi sejauh mana seseorang dapat memanfaatkan pendidikan kewirausahaan dan pengalaman pribadi melalui latar belakang keluarga dalam mengembangkan minat berwirausaha.

Kajian Pustaka

Theory Planned of Behavior

Theory Planned of Behavior yang dicetuskan oleh Icek Ajzen menjelaskan

bagaimana perilaku seseorang terbentuk berdasarkan keyakinan dan penilaian untuk meningkatkan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Maullah & Rofiuddin, 2021).

- 1) Sikap berperilaku adalah penilaian terhadap suatu hal dan menjadi langkah pertama dalam melakukan tindakan dan kemudian mempengaruhi minat seseorang. Seseorang akan melakukan suatu hal berdasarkan sikap yang dimiliki (Maullah & Rofiuddin, 2021).
- 2) Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap pandangan orang lain baik itu positif maupun yang akan mempengaruhi suatu tindakan atau perilaku. Dalam kegiatan berwirausaha, seseorang cenderung memiliki persepsi kontrol yang kuat sehingga memiliki keyakinan yang kuat dan tidak ragu atas risiko yang dihadapi (Maullah & Rofiuddin, 2021). Norma subjektif juga menghasilkan kesadaran akan tekanan dari lingkungan sosial (Nugroho, 2022).
- 3) Persepsi kontrol perilaku adalah pengendalian seseorang terhadap perilakunya yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti keterampilan, pengalaman dan keinginan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar. Dengan begitu perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang merupakan hasil pengendalian yang dilakukan oleh orang tersebut (Nugroho, 2022).

Pendidikan Kewirausahaan

Adanya pendidikan kewirausahaan dalam rangka memberdayakan wirausaha diperlukan waktu yang berkelanjutan. Pendidikan kewirausahaan

mengembangkan pola pikir seseorang sehingga memiliki sikap yang positif seperti menumbuhkan minat, serta kemampuan untuk bertindak sehingga membantu wirausahawan untuk mengeksplorasi peluang serta mengelola sumber daya (Boahemaah et al., 2020). Beberapa indikator yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diantaranya adalah:

- a) Mengenali dan menganalisis peluang
- b) Berani mengambil risiko
- c) Memiliki sifat manajemen kewirausahaan
- d) Memahami kepemimpinan dalam berwirausaha

Menurut penelitian Bharata (2019), Indriyani & Subowo (2019), dan Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka penulis mengasumsikan hipotesis pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

Latar Belakang Keluarga

Lingkungan dalam keluarga mempengaruhi seseorang sehingga dasar kepribadian seseorang terbentuk sebagai hasil dari perpaduan antara warisan sifat dan bakat orang tua serta lingkungan domisili (Pertiwi & Agustina, 2019). Menjadi seorang pengusaha dapat berasal dari dukungan keluarga, seperti pekerjaan orang tua yang memang adalah seorang pengusaha maka hal tersebut dapat memicu seorang anak untuk melakukan hal yang

sama untuk mengikuti jejak orang tuanya. Teori ekologi Brofenbrenner menyebutkan bahwa ada lima sistem lapisan dan lapisan pertama yaitu mikrosistem yang menjelaskan bahwa pola pikir dipengaruhi oleh interaksi langsung yang salah satunya keluarga (Qurota, 2019). Beberapa indikator yang berkaitan dengan latar belakang keluarga diantaranya yaitu:

- a) Keberfungsian keluarga dalam mendidik
- b) Sikap dan perlakuan orang tua
- c) Terinspirasi menjadi pengusaha karena keluarga
- d) Keluarga berpengaruh besar untuk memulai berwirausaha dalam memberi dukungan

Menurut penelitian (Susanti (2021), Putra & Melati (2021), dan Pamungkas et al. (2022) menyatakan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka penulis mengasumsikan hipotesis pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Minat merupakan campuran perasaan, harapan, dan juga pendirian sehingga membuat kecenderungan dan mengarahkan individu kepada suatu pilihan (Yusnandar, 2017). Menurut Situmorang, 2012 dalam Yusnandar (2017), dalam dunia bisnis, seseorang yang memiliki minat berwirausaha karena ada motif tertentu, sebagai contoh motif berprestasi dalam suatu nilai sosial yang ditekankan pada hasrat untuk mencapai hasil yang terbaik sehingga mendapat kepuasan dan memenuhi faktor dasar yaitu untuk memenuhi kebutuhan. Indikator yang

berkaitan dengan minat berwirausaha diantaranya adalah:

- a) Berwirausaha untuk masa depan
- b) Memiliki rasa senang
- c) Berkeinginan untuk memiliki usaha sendiri
- d) Memiliki keinginan untuk memperluas usaha
- e) Memiliki perasaan tertarik untuk berwirausaha

Locus of Control

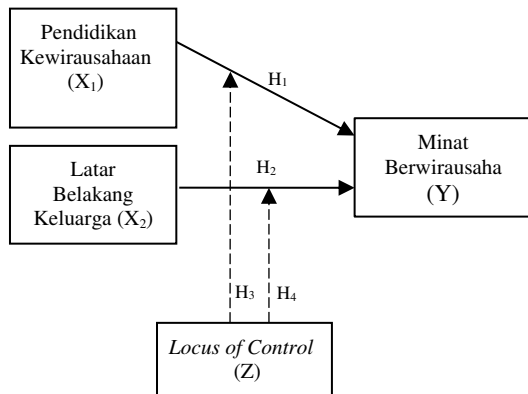
Teori atribusi, yang diperkenalkan oleh Bernard Weiner dan Fritz Heider, membahas mengenai bagaimana individu mengidentifikasi penyebab dari suatu perilaku dan ditarik suatu kesimpulan (Palesang, 2022). *Locus of control* merupakan keyakinan bahwa seseorang mengendalikan peristiwa dan konsekuensi yang mempengaruhi hidup seseorang atau dengan kata lain merupakan keyakinan diri sendiri terhadap semua yang terjadi adalah kehendak atas pengendalian diri (Suherlan, 2022). *Locus of control* terbagi menjadi dua yaitu internal dan juga eksternal (Sujadi & Meditamar, 2020). *Locus of control* internal merujuk pada hasil dari perilaku seseorang tergantung dari karakteristik dan perilakunya, sedangkan *locus of control* eksternal merujuk pada keberuntungan atau nasib karena di bawah kendali orang lain atau kekuatan lain (Sujadi & Meditamar, 2020). Beberapa indikator yang berkaitan dengan *locus of control* diantaranya adalah:

- a) Kemampuan dan tindakan diri sendiri
- b) Hasil usaha
- c) Nasib dan keberuntungan
- d) Bantuan pihak lain

Menurut penelitian Dewi & Susanti (2021), Agustin & Trisnawati (2021),

Pamungkas et al. (2022), dan Sugianto (2023) *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan. Maka penulis mengasumsikan hipotesis *locus of control* dapat memoderasi hubungan pendidikan kewirausahaan dan latar belakang keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan *literature review* dan hipotesis yang diasumsikan oleh peneliti, kerangka penelitian yang digambarkan terlampir sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Penelitian
Sumber: (Ramadhanti, 2024)

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang menggunakan alat statistic SPSS 23. Populasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Salatiga sejumlah 2.154 mahasiswa aktif angkatan 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini termasuk ke dalam *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Salatiga
- Sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan

Berdasarkan populasi yang sudah diketahui, peneliti menggunakan rumus slovin dalam menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan n: sampel; N: populasi; dan e: 10%. Dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, didapat sampel sebanyak 95,56 dan dibulatkan menjadi 100 responden. Data dalam penelitian ini termasuk data primer Dimana data diperoleh secara langsung di objek penelitian dengan menyebarkan kuisioner *google form* dengan menyediakan jawaban dan pengukuran menggunakan skala likert.

Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui suatu pertanyaan yang terdapat dalam angket sah atau tidak

Berdasarkan tabel di atas seluruh instrument diketahui memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka semua item pernyataan dapat digunakan di seluruh model pengujian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	Item 1	0,818	0,1966	Valid
	Item 2	0,781		Valid
	Item 3	0,813		Valid
	Item 4	0,833		Valid
Latar Belakang Keluarga	Item 1	0,851	0,1966	Valid
	Item 2	0,850		Valid
	Item 3	0,769		Valid
	Item 4	0,817		Valid
Minat Berwirausaha	Item 1	0,742	0,1966	Valid
	Item 2	0,727		Valid
	Item 3	0,748		Valid
	Item 4	0,829		Valid
	Item 5	0,809		Valid
Locus of Control	Item 1	0,681	0,1966	Valid
	Item 2	0,693		Valid
	Item 3	0,816		Valid
	Item 4	0,629		Valid

Sumber: Olah data, 2024

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tes yang didapat setelah menerima hasil kuisioner. Dalam penelitian ini

menggunakan metode *Cronbach alpha* untuk menguji seluruh pertanyaan.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	0,827	Reliabel
Latar Belakang Keluarga (X_2)	0,837	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,827	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (Z)	0,650	Reliabel

Sumber: Olah data, 2024

Seluruh item pernyataan dapat diaplikasikan pada penelitian ini karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pendidikan Kewirausahaan	.506	1.977
Latar Belakang Keluarga	.514	1.944
<i>Locus of Control</i>	.804	1.244

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olah data, 2024

Diketahui nilai VIF seluruh variabel < 10 dan nilai *tolerance* seluruh variabel > 0,1. Maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel independen dan dependen tidak ada kesenjangan yang terlalu jauh.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.88049248
Most Extreme	Absolute	.082
Differences	Positive	.082
	Negative	-.062
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah data, 2024

Dari hasil uji normalitas tersebut diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov pada baris *Asymp.Sig.(2 tailed)* sebesar $0,091 > 0,05$. Maka data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi normal.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas data yang dimiliki memiliki varian yang berbeda-beda. Jika data tidak ada heteroskedastisitas atau homoskedastisitas maka model regresi dikatakan baik.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			Pendidikan Kewirausahaan	Latar Belakang Keluarga	Locus of Control	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendidikan Kewirausahaan	Correlation Coefficient	1.000	.549**	.416**	.062
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.541
		N	100	100	100	100
Latar Belakang Keluarga	Latar Belakang Keluarga	Correlation Coefficient	.549**	1.000	.248*	.008
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.013	.937
		N	100	100	100	100
Locus of Control	Locus of Control	Correlation Coefficient	.416**	.248*	1.000	-.028
		Sig. (2-tailed)	.000	.013	.	.784
		N	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.062	.008	-.028	1.000
		Sig. (2-tailed)	.541	.937	.784	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Olah data, 2024

Nilai *sig.(2 tailed)* di setiap variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk melihat seberapa jauh model penelitian menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.525	2.068

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber: Olah data, 2024

Dari hasil uji R Square diketahui bahwa nilai pengujian sebesar 0,525. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan dan latar belakang keluarga memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha sebesar 52,5% dan sisanya sebesar 47,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terlibat dalam model penelitian.

b) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau tidak

Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	476.391	2	238.195	55.722	.000 ^b
Residual	414.649	97	4.275		
Total	891.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber: Olah data, 2024

Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Selain nilai signifikansi, uji f dapat dilihat melalui perbandingan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} dengan rumus $F = (k - 1 ; n - k) = (4 - 1 ; 100 - 4) = (3 ; 96) = 2,699$. Hasil pengujian

menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar $55,722 > 2,699$ (f_{tabel}). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dan Latar Belakang Keluarga (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

c) Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel, independent secara terpisah terhadap variabel dependen

Tabel 9. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.061	1.450		4.869	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.326	.121	.257	2.698	.008
Latar Belakang Keluarga	.556	.100	.531	5.580	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olah data, 2024

Uji t dapat dilihat melalui perbandingan nilai t hitung dan t tabel dengan rumus $T = [a ; (n-k)] = [0,05 ; (100-4)] = [0,05 ; 96] = 1,98498$. Nilai t_{hitung} $2,698 > 1,984$ (t_{tabel}) maka dapat disimpulkan jika Pendidikan Kewirausahaan (X_1) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Nilai t_{hitung} $5,580 > 1,984$ (t_{tabel}) maka dapat disimpulkan jika Latar Belakang Keluarga (X_2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

a) Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi oleh Locus Of Control

Tabel 10. Hasil Uji T (X_1*Z)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11.433	4.900		-2.334	.022
Pendidikan Kewirausahaan	1.734	.336	1.365	5.161	.000
Locus of Control	1.538	.322	1.250	4.773	.000
Pendidikan Kewirausahaan dengan LoC	-.075	.021	-1.518	-3.531	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber: Olah data, 2024

Nilai dari signifikansi variabel X_1*Z sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -3,531 < 1,984$ (t_{tabel}) maka dapat disimpulkan jika *Locus of Control* tidak mampu memoderasi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

b) Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi oleh *Locus of Control*

Tabel 11. Hasil Uji T (X_2*Z)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.867	3.110		-1.244	.217
Latar Belakang Keluarga	1.246	.211	1.191	5.903	.000
Locus of Control	1.082	.225	.879	4.814	.000
Latar Belakang Keluarga dengan LoC	-.047	.014	-.995	-3.236	.002

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber: Olah data, 2024

Nilai dari signifikansi variabel X_2*Z sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -3,236 < 1,984$ (t_{tabel}) maka dapat disimpulkan jika *Locus of Control* tidak mampu memoderasi variabel Latar Belakang Keluarga (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pendidikan Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) memiliki nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,698 > 1,984$ (t_{tabel}) maka dapat

disimpulkan jika Pendidikan Kewirausahaan (X_1) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa **H_1 diterima**. Dalam teori *planned of behavior* terdapat tiga indikator yang salah satunya yaitu sikap berperilaku. Sikap berperilaku adalah penilaian terhadap suatu hal dan menjadi langkah pertama dalam melakukan tindakan dan kemudian mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu hal berdasarkan sikap yang dimiliki. salah satu metode yang krusial dalam mendorong kewirausahaan yaitu pendidikan karena dapat meningkatkan rasa percaya diri, memberi ilmu terkait pengelolaan risiko, dan memperluas wawasan individu terhadap peluang dan cara pemanfaatannya. Hal ini didukung oleh indikator responden dari pendidikan kewirausahaan yang rata-rata menjawab “Setuju” dengan skala 4.

Pengaruh Latar Belakang Keluarga (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Latar Belakang Keluarga (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) memiliki nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,580 > 1,984$ (t_{tabel}) maka dapat disimpulkan jika Latar Belakang Keluarga (X_2) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Dapat ditarik kesimpulan bahwa **H_2 diterima**. Dalam teori *planned of behavior* terdapat tiga indikator yang salah satunya yaitu norma subjektif. Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap pandangan orang lain baik itu positif maupun yang akan mempengaruhi suatu tindakan atau perilaku. Pandangan orang lain dapat

berasal dari lingkungan keluarga di luar diri sendiri.

Hal ini didukung oleh teori ekologi Brofenbenner yang menyatakan bahwa perkembangan manusia dipengaruhi oleh konteks lingkungan sehingga akan membentuk suatu tingkah laku. Teori ekologi Brofenbenner menyebutkan bahwa ada lima sistem lapisan dan lapisan pertama yaitu mikrosistem yang menjelaskan bahwa pola pikir dipengaruhi oleh interaksi langsung yang salah satunya keluarga. Selain itu para responden menyetujui terkait pernyataan atas indikator bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha karena pengalaman yang sudah didapatkan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X₁) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dimoderasi Locus of Control (Z)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 11. menunjukkan bahwa interaksi antar variabel pendidikan kewirausahaan dengan *locus of control* memiliki nilai $t_{hitung} -3,531 < 1,984$ (t_{tabel}) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Locus of Control* tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₃ ditolak**. Dalam pendidikan kewirausahaan, mahasiswa kemungkinan mengambil peran sebagai “wirausahawan” selama proses pembelajaran dan simulasi. Keberhasilan dalam peran ini lebih ditentukan oleh kejelasan modal dan dukungan peran daripada *locus of control*. Program pendidikan yang jelas dan memberikan dukungan peran yang baik akan lebih menentukan keberhasilan dibandingkan

dengan *locus of control* individu. Pendidikan kewirausahaan lebih efektif dalam membentuk sikap positif dan norma sosial yang mendukung kewirausahaan

Pengaruh Latar Belakang Keluarga (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dimoderasi Locus of Control (Z)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 12. menunjukkan bahwa interaksi antar variabel pendidikan kewirausahaan dengan *locus of control* memiliki nilai $t_{hitung} -3,236 < 1,984$ (t_{tabel}) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Locus of Control* tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₄ ditolak**. Berdasarkan profil responden dari mahasiswa FEBI UIN Salatiga diketahui jumlah presentase mahasiswa yang orang tua yang bekerja sebagai wirausaha sebesar 43% dan orang tua yang bekerja sebagai non-wirausaha sebesar 53%.

Kesimpulan

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 23, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
2. Latar belakang keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
3. *Locus of Control* tidak dapat memoderasi (memperkuat / memperlemah) hubungan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

4. *Locus of Control* tidak dapat memoderasi (memperkuat / memperlemah) hubungan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha

Peneliti berharap bahwa penelitian selanjutnya memiliki hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan adanya saran pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berpengaruh pada minat berwirausaha seperti motivasi, kreativitas, dan tingkat sosial. Sampel dalam penelitian ini sebaiknya ditujukan untuk para alumni sehingga lebih menguatkan hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>
- Arismaya, A. D. (2023a). Econometric: Factors Affecting Unemployment in Sumatera Province. *Among Makarti*, 16(2), 136–146. <https://doi.org/10.52353/ama.v16i2.498>
- Arismaya, A. D. (2023b). Indonesia's Economic Recovery. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 1–7.
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Boahemaah, L., Xin, L., & Dkk. (2020). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of University Students in Somalia. *FloryaChronicles OPolitical Economy*, 7(1), 13–28. https://doi.org/10.17932/iau.fcpe.2015.010/fcpe_v08i1002
- Dewi, D. A. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Locus of Control, dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora and* <https://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss/article/view/672>
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/31493>
- Jamil, M. N., Sirajuddin, Hamsah, M., Nurchamidah, & Rosia, R. (2024). Etika Produksi dalam Perspektif Ekonomi islam. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 7(1), 483–500. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.826..Production>
- Maullah, S., & Rofiuddin, M. (2021). Mengukur minat berwirausaha dengan menggunakan pendekatan theory of planned behavior dan religiusitas. *Journal of Management and* <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jmdb/article/view/49>
- Nugroho, W. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan Life Skill, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderasi (Vol. 3, Issue 2). <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CESJ/article/view/1205>

- Palesang, R. (2022). *IMPLEMENTASI INTERNAL CONTROL BERDASARKAN PERSPEKTIF TEORI ATRIBUSI* [Universitas Muhammadiyah Palopo]. http://repository.umpalopo.ac.id/2532/1/Sampul_201830036.pdf
- Pamungkas, A. D., Fahrudin, A., Kusuma, A. M., & Sutina. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri, Peran Orang Tua, Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Siswa SMK di Kabupaten Bogor). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 8(8), 238–243. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6622351>
- Pertiwi, I. A., & Agustina, T. S. (2019). Latar Belakang Keluarga Wirausaha dan Niat untuk Berwirausaha. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 578–590. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.84>
- Putra, A. B. H., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Pendidikan Wirausaha, Norma Subyektif, dan Latar Belakang Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(2), 44–53.
- Qurota, A. (2019). *Makalah penjelasan teori-teori keluarga*. July.
- Ramadhanti, K. (2024). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Salatiga)*.
- Setiawan, B. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Membangun Digital Entrepreneurship Dengan Konsep Ekonomi Kreatif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/79957>
- Sugianto, A. P. &. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syariah pada Pelaku UMKM Kecamatan Binjai Barat*. 12, 100–109.
- Suherlan, A. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (Pada Pelaku usaha UMKM di Jalan Perintis Kemerdekaan dan Jalan Tentara Pelajar Kota Banjar Patroman)* [Universitas Siliwangi]. <http://repository.unsil.ac.id/5194/>
- Sujadi, E., & Meditamar, M. O. (2020). Perbedaan Locus of Control ditinjau dari Perspektif Agama pada Siswa SMA. *Analitika*, 12(1), 44–54. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3506>
- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 81.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/3774>
- Yusnandar, W. (2017). Analisis Determinan Minat Berbisnis Online Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 1(2), 129–138.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.10950>
37